

GAMBARAN SEROTIPE VIRUS DAN KLINIS PASIEN INFEKSI DENGUE DI KOTA SEMARANG TAHUN 2019
(PENELITIAN DI 3 RUMAH SAKIT DAN 9 PUSKESMAS)

RINI FAJARANI – 25010115120036

(2019 - Skripsi)

Jumlah angka kesakitan dan angka kematian karena infeksi dengue mengalami peningkatan drastis pada awal tahun 2019 tepatnya dari Januari sampai April di Kota Semarang yaitu CFR 3,88%. Peningkatan kasus infeksi dengue kemungkinan disebabkan karena adanya pergantian sirkulasi serotipe virus. Pergantian sirkulasi serotipe virus dengue dapat memperparah manifestasi klinis karena adanya risiko infeksi sekunder dengan serotipe berbeda. Maka penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan serotipe virus dan manifestasi klinis pasien infeksi dengue di Kota Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dan laboratorium dengan rancangan penelitian yang adalah cross sectional. Sampel yang diambil adalah pasien suspek infeksi dengue yang melakukan pemeriksaan laboratorium di 3 rumah sakit dan 9 puskesmas di Kota Semarang pada Juni – September 2019 dengan total 105 sampel. Penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) pada serum/plasma suspek dengue dalam mendeteksi serotipe virus. Serotipe virus yang paling banyak ditemukan adalah DENV-2 (80%), diikuti Infeksi ganda DENV-2 & DENV-3 (15%), serta DENV-3 (5%). Jika dibandingkan dengan sirkulasi serotipe dengue di Kota Semarang sebelumnya maka telah terjadi pergantian sirkulasi serotipe virus dominan. DENV-2 paling banyak ditemukan pada pasien DD (60%), DBD (36%) dan SSD (4%) sedangkan infeksi ganda lebih banyak ditemukan pada keparahan klinis DD (83,3%).

Kata Kunci: Serotipe, RT PCR, Virus, Dengue, DBD, manifestasi klinis